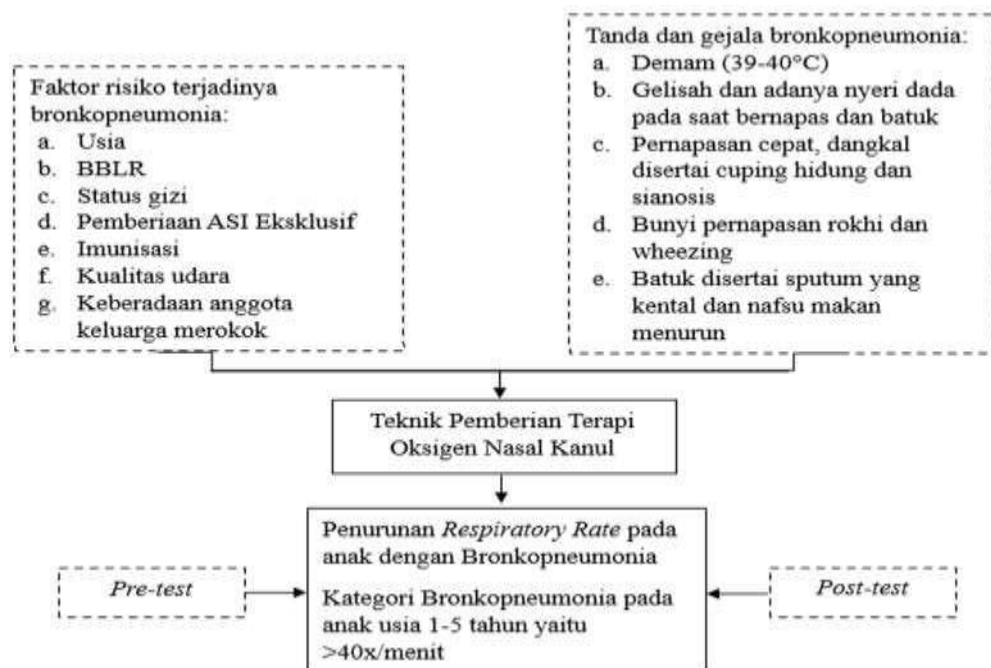


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur dan yang akan diamati dalam penelitian yang sedang dilakukan. Diagram kerangka konsep menunjukkan bagaimana variabel-variabel yang akan diteliti saling terkait satu sama lain (Adiputra *dkk.*, 2021) Berikut kerangka konsep dari penelitian ini :



Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Teknik Pemberian Terapi Oksigen Nasal Kanul Terhadap Penurunan *Respiratory Rate* Pada Anak Dengan Bronkopneumonia di RSUD Bali MGambar Mandara Tahun 2025

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setyawan, 2021). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

#### **a. Variabel bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*Dependent Variable*) (Sugiyono, 2014). Variabel independen pada penelitian ini adalah pemberian terapi oksigen nasal kanul.

#### **b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent Variable*) (Sugiyono, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini adalah penurunan *respiratory rate* pada anak dengan Bronkopneumonia.

### **2. Definisi operasional**

Proses mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan atribut yang diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Istilah "definisi operasional" juga dapat digunakan untuk menjelaskan konsep ini. Sangat penting untuk mendefinisikan fungsi variabel, terutama untuk menentukan instrumen atau alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Setyawan, 2021). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Pengaruh Teknik Pemberian Terapi Oksigen Nasal**  
**Kanul Terhadap Penurunan *Respiratory Rate* Pada Anak Dengan**  
**Bronkopneumonia di RSUD Bali Mandara**

| No | Variabel  | Definisi Operasional   | Alat ukur<br>dan cara<br>ukur     | Skala    |
|----|---|--|-----------------------------------|----------|
| 1  | Variable<br><br><i>Independent</i> :<br><br>Teknik pemberian<br>Terapi oksigen<br>Nasal kanul                         | Kanula nasal (selang bercabang) adalah alat aliran rendah yang murah dan paling sering digunakan untuk menghantarkan oksigen berkonsentrasi relatif rendah (24-44%) dengan kecepatan aliran 2-6 L/mnt                  | - Nasal<br><br>Kanul<br><br>- SOP |          |
| 2  | Variabel<br><br><i>Dependent</i> :<br><br>Penurunan<br><i>Respiratory Rate</i><br>pada anak dengan<br>bronkopneumonia | <i>Respiratory Rate</i> (RR) adalah jumlah siklus pernafasan (inspirasi dan ekspirasi penuh) yang dihitung dalam waktu 1 menit atau 60 detik.<br><br>Frekuensi nafas pada anak dengan bronkopneumonia yaitu >40x/menit | - Arloji<br><br>- SOP             | Interval |

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menggambarkan hubungan yang ingin diteliti atau dipelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks, sehingga perumusannya sangat penting dalam proses penelitian. (Setyawan, 2021). Hipotesis pada penelitian ini yaitu (Ha) terdapat pengaruh teknik pemberian terapi oksigen nasal kanul terhadap penurunan *respiratory rate* pada anak dengan bronkopneumonia di RSUD Bali Mandara.